

Bibliometric Analysis of Philosophical Dimensions in Sport Based on Scopus Data

Andika Triansyah*, Ani Kurniawati**, Carsiwan***

* Pendidikan Jasmani, Universitas Tanjungpura

** Pendidikan Olahraga, Univeritas Garut

*** Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Indonesia

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel: Diterima: 13-5-2024 Disetujui: 2-6-2024	Abstract: This study aims to explore the literature on the dimensions of philosophy and sports based on Scopus indexed articles. The research method used to conduct the analysis is bibliometric. Search and filtering strategy using PRISMA flow chart. The research review uses data in comma-separated values (CSV) format, which is then exported to Microsoft Excel, and to visualize the search results of bibliometric analysis, the tool used is VOS viewer. The conclusion of the study resulted in the development of publications in the domain of philosophy and sports dimensions experiencing fluctuating conditions. Still, in the last 10 years, the number of publications has tended to be stable.
Kata kunci: <i>Philosophy</i> <i>Sport</i> <i>Scopus</i>	Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menggali literatur tentang dimensi filsafat dan olahraga berbasis artikel terindeks scopus. Metode penelitian yang digunakan untuk melakukan analisis adalah bibliometric. Strategi pencarian dan penyaringan menggunakan PRISMA flow chart. Tinjauan penelitian menggunakan data dalam format comma-separated values (CSV), yang kemudian diekspor ke Microsoft Excel dan untuk memvisualisasikan hasil pencarian analisis bibliometric alat yang digunakan adalah VOSviewer. Kesimpulan penelitian menghasilkan perkembangan publikasi dengan domain dimensi filsafat dan olahraga mengalami kondisi yang fluktuatif, namun 10 tahun terakhir jumlah publikasi cenderung stabil.
Alamat Korespondensi: Andika Triansyah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Pendidikan Jasmani Universitas Tanjungpura Jl. Profesor Dokter H. Hadari Nawawi Pontianak Kalimantan Barat 78115, Indonesia. E-mail: andika.triansyah@fkip.untan.ac.id	

PENDAHULUAN

Filsafat adalah kunci untuk memahami olahraga secara utuh, bukan hanya sebagai aktivitas fisik, tapi sebagai fenomena budaya dan sosial yang kaya makna dan nilai (Twietmeyer, 2015). Filsafat, bukan hanya tentang olahraga, tetapi juga tentang '*homo movens*', yang mempelajari manusia yang bergerak dalam berbagai konteks lingkungan dan sosial-budaya (Breivik, 2019). Penyelidikan filosofis terhadap aktivitas fisik atau olahraga semakin berkembang, karya Massengale dan Swanson tentang *the history of exercise and sport science* (1997) menjadi awal perkembangan dan pertumbuhan filsafat olahraga, termasuk proyeksi masa depannya (Hopsicker & Hochstetler, 2016). Filsafat, demokrasi, dan olahraga merupakan praktik yang memiliki keterkaitan secara inheren, dan bahwa hubungan tersebut dapat membantu untuk lebih memahami olahraga secara menyeluruh (McCoy & Martínková, 2022). Pandangan filosofis kuno di Eropa tentang

olahraga menekankan aspek moral, intelektual, dan fisik dari kegiatan tersebut. Para filsuf seperti Plato, Aristoteles, dan para sofis menganggap olahraga sebagai sarana untuk mengembangkan kebajikan, seperti keberanian, kedisiplinan, dan keadilan. Para filsuf juga menghubungkan latihan fisik dengan kesehatan mental dan spiritual (Sagat & Ambrozy, 2022). Saat ini, pandangan tentang olahraga masih mencerminkan beberapa elemen dari pandangan filosofis kuno, terutama dalam penekanan pada nilai-nilai moral dan keseimbangan antara tubuh dan pikiran. Namun, dengan kemajuan dalam pengetahuan dan budaya olahraga modern, penekanan olahraga juga terjadi pada aspek kesehatan, prestasi, dan hiburan dengan pengembangan pribadi serta kesejahteraan tetap menjadi pijakan dalam pandangan olahraga saat ini.

Penelitian tentang kajian filsafat dan olahraga telah menjadi kajian dari para peneliti, diantaranya (Sagat & Ambrozy, 2022), menggambarkan evolusi filosofi olahraga modern sejak dimulainya pada tahun 1972, menunjukkan perkembangannya dari paradigma terbatas menjadi disiplin yang beragam dan multi-paradigma secara global. Evolusi ini mencakup pergeseran transformatif dan elemen kesinambungan. Ada tiga jalan utama untuk eksplorasi masa depan: Pertama, penekanan berkelanjutan pada paradigma filosofis olahraga tradisional, yang berpusat pada pengungkapan esensi olahraga. Kedua, pengembangan pendekatan yang lebih terspesialisasi, mendalami olahraga individu seperti sepak bola atau panjat tebing. Ketiga, proposisi penyelidikan filosofis yang lebih luas, melampaui olahraga dan mencakup studi tentang 'gerakan homo' manusia yang bergerak dalam berbagai konteks lingkungan dan sosial budaya. Penelitian lainnya proses pencarian diri dan pengembangan internal yang memiliki potensi untuk mempengaruhi perawatan kesejahteraan atlet dan pelatih. Filsafat membantu atlet dan pelatih untuk mencari identitas mereka dan mencapai kesadaran diri yang lebih baik. Ini mencerminkan filsafat kuno tentang kebaikan moral (*kalokagathia*) dan pengetahuan diri (*gnôthi seauton*). Pendekatan ini menawarkan apa yang disebut Patočka sebagai "perawatan jiwa" atau yang disebut Foucault sebagai "perawatan diri", yang didasarkan pada jenis berfilsafat ala Socrates (Breivik, 2019).

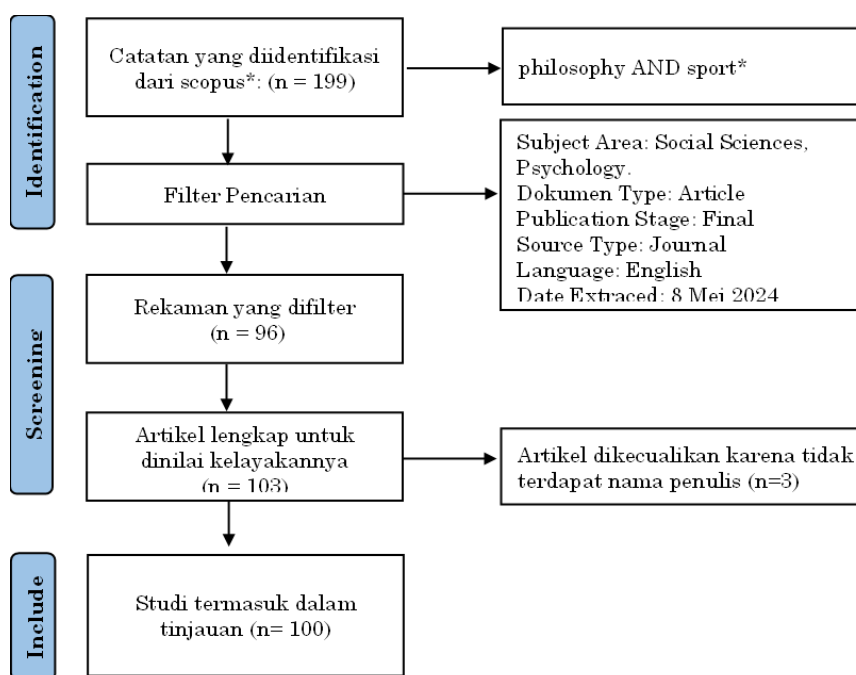
Penelitian filsafat lainnya yang berhubungan dengan olahraga diantaranya. Filsafat olahraga dan efektivitas kepemimpinan (Lenka & Behura, 2023). Sejarah, filosofi, dan nilai model mekanik dalam ilmu dan teknik olahraga (Senner, 2024). Pendidikan dan jasmani, kontribusi dari filsafat olahraga (Zimmermann, 2021). Perspektif tentang filosofi olahraga kuno (Durbin, 2020). Fisik dalam filsafat (Gojkovic et al., 2018). Masa depan filsafat olahraga di perguruan tinggi kinesiology (Hopsicker & Hochstetler, 2016). Hubungan antara filosofi olahraga dan pemikiran akal sehat (Kosiewicz, 2016). Memahami filsafat olahraga (McFee, 2013). Kebebasan tubuh dalam semiotika dan filosofi olahraga (Michaluk, 2011). Filosofi olahraga Brasil (Moraes E & Amgarten Q, 2024). *Destiny of drive* dan metode segitiga: titik awal filsafat olahraga psikoanalitik (Roble, 2024). Penelitian di atas menunjukkan bahwa filsafat dalam olahraga adalah dimensi yang penting untuk menjadikan topik penelitian filsafat dan olahraga dapat menjadi satu kesatuan untuk memahami olahraga secara keseluruhan.

Dengan mempertimbangkan penelitian-penelitian tersebut, maka penelitian ini diyakini penting untuk memetakan informasi bibliografi dari bidang tertentu khususnya mengkaji arah penelitian terkait dimensi filsafat dalam olahraga. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali literatur tentang dimensi filsafat dan olahraga berbasis artikel terindeks Scopus. Untuk mencapai tujuan penelitian, dilakukan analisis terkait perkembangan penelitian dimensi filsafat dan olahraga, pola pertumbuhan publikasi dan kutipan, makalah paling terkenal, penulis top, jurnal, negara dan kata kunci pencarian yang paling sering muncul. Bagian-bagian penelitian selanjutnya disusun sebagai berikut: Pendahuluan menjelaskan pentingnya penelitian. Metodologi penelitian dijelaskan pada bagian kedua. Bagian ketiga menjelaskan uraian mengenai temuan penelitian bibliometrik. Pada bagian akhir penelitian terdapat kesimpulan yang juga memuat saran untuk penelitian selanjutnya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan analisis adalah bibliometric. Analisis bibliometrik umum memeriksa tren dalam publikasi ilmiah serta hubungan antara publikasi berdasarkan data bibliografis. Metode ini pertama kali digunakan oleh Wyndham Hulme dengan judul "Statistical Bibliography" dan dijelaskan sebagai buku studi atau media komunikasi lainnya melalui metode matematika dan statistik (ŞahiN et al., 2023). Sumber data dikumpulkan dari database Scopus pada tanggal 8 Mei 2024. Scopus adalah sumber pencarian informasi yang penting karena memberikan gambaran menyeluruh tentang hasil penelitian global di berbagai

bidang, mulai dari sains, teknologi, kedokteran, ilmu sosial, hingga seni dan humaniora. Dalam konteks analisis bibliometrik, pentingnya pemilihan kata kunci yang tepat tidak dapat dilebih-lebihkan karena secara langsung memengaruhi hasil yang diperoleh (Gazali & Saad, 2023). Pencarian data menggunakan fungsi logika Boolean, seperti "AND" "OR" di Scopus (Simbolon et al., 2023), mengarah ke topik pencarian berikut: TITLE (philosophy AND sport*) AND (LIMIT-TO (SUBJAREA , "SOCI") OR LIMIT-TO (SUBJAREA , "PSYC")) AND (LIMIT-TO (DOCTYPE , "ar")) AND (LIMIT-TO (PUBSTAGE , "final")) AND (LIMIT-TO (SRCTYPE , "j")) AND (LIMIT-TO (LANGUAGE , "English")) Pencarian ini menghasilkan 100 dokumen. Strategi pencarian dan penyaringan menggunakan PRISMA flow chart dapat dilihat pada gambar 1. Pada awalnya 199 dokumen teridentifikasi melalui pencarian data scopus. Setelah melalui proses pencarian dan penyaringan kriteria didapat 100 dokumen yang siap untuk dilanjutkan peninjauannya.



Gambar 1. Strategi pencarian dan penyaringan menggunakan *PRISMA Flow Chart*

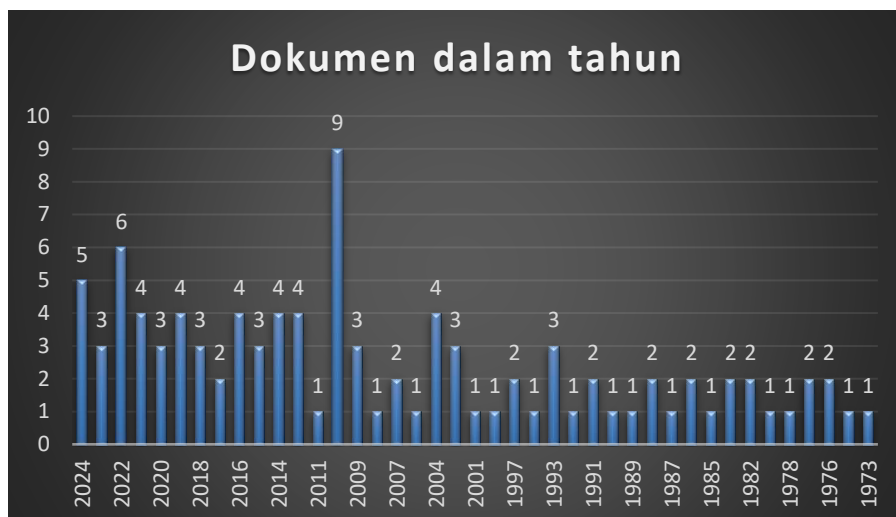
Tinjauan ini menggunakan data dalam format *comma-separated values* (CSV) untuk Scopus, yang kemudian diekspor ke Microsoft Excel dan untuk memvisualisasikan hasil pencarian analisis bibliometric alat yang digunakan adalah VOSviewer (Van Eck & Waltman, 2010), aplikasi yang dikembangkan oleh Van Eck dan Waltman yang berafiliasi di Universitas Leiden (Burhaein et al., 2023). Salah satu keuntungan menggunakan VOSviewer adalah dapat dengan cepat menilai data bibliometrik yang diekspor dari arsip jurnal penting, seperti Scopus, Web of Science, dan PubMed (Jeong et al., 2020). VOSviewer digunakan untuk membuat jaringan literatur (seperti analisis cluster kata kunci, analisis penulis, dan analisis negara) dan berbagi informasi kutipan antar literatur (seperti berbagi penulis yang dikutip dan berbagi literatur yang dikutip).

HASIL

Hasil analisis bibliometrik disajikan pada bagian ini. Pertama, para peneliti memberikan ringkasan literatur, dengan fokus pada perkembangan publikasi. Kedua, kami menganalisis jurnal, penulis, dan makalah yang paling sering dikutip dalam publikasi akademis. Ketiga, kami melakukan analisis negara dan kerjasama dalam penelitian. Keempat melakukan analisis kata kunci terhadap istilah-istilah yang sering digunakan dalam dimensi filsafat dan olahraga.

Tren Publikasi

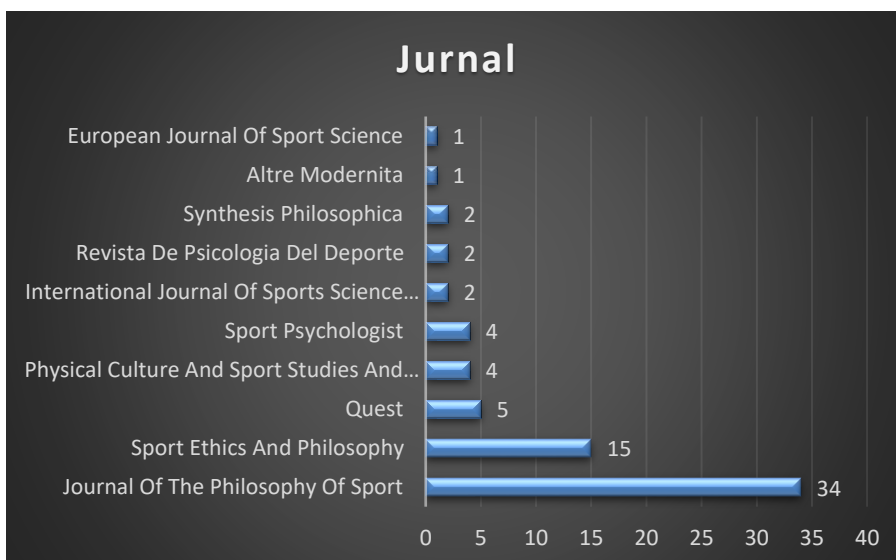
Publikasi pada pencarian scopus tentang filsafat dan olahraga pertama kali dimulai pada tahun 1973. Sampai tahun 2024 publikasi mengalami fluktuatif. Sejak tahun 1973 sampai dengan 2021 publikasi dengan topik filsafat dan olahraga disetiap tahunnya paling banyak 2 artikel terpublikasi. Mulai meningkat ditahun 2022-2004 dengan publikasi 3 dan 4 artikel. Namun kembali turun ditahun 2005 sampai dengan 2008. Pada tahun 2009 terdapat 5 artikel publikasi dan puncaknya pada tahun 2010 terdapat 9 dokumen publikasi. Namun publikasi kembali menurun 2011-2013. Pada tahun 2014 sampai dengan 2024 (10 tahun terakhir) publikasi dengan topik filsafat dan olahraga cenderung stabil dijumlah 4 dan 5 dokumen pertahun. Tahun 2022 terdapat 6 dokumen publikasi. Hal ini menunjukkan bahwa tren publikasi mengalami kondisi yang fluktuatif, namun 10 tahun terakhir jumlah publikasi cenderung stabil.



Gambar 2. Perkembangan publikasi dari tahun ke tahun

Jurnal, Penulis dan Artikel Sitasi Tertinggi

Jurnal dengan produktifitas artikel tertinggi menerbitkan topik filsafat dan olahraga berdasarkan data base scopus dapat dilihat pada gambar 3. *Journal Of The Philosophy Of Sport* menjadi yang terbanyak dengan menerbitkan 34 artikel, *Sport Ethics and Philosophy* menerbitkan 15 artikel dan *Quest* menerbitkan 5 artikel, selanjutnya jurnal lainnya menerbitkan di bawah 5 artikel publikasi.



Gambar 3. 10 Jurnal teratas menerbitkan topik filsafat dan olahraga

Pada tabel 1 di bawah, ditampilkan 10 penulis paling produktif menghasilkan publikasi dengan topik penelitian filsafat dan olahraga. Joy T. Desensi (Amerika Serikat) menjadi penulis paling produktif dengan menghasilkan 7 dokumen penelitian dengan judul filsafat dan olahraga. Kemudian Mike John McNamee (Belgia) menghasilkan 3 dokumen penelitian dan Graham R. McFee (Inggris) menghasilkan 3 dokumen penelitian yang dipublikasikan. Selanjutnya diikuti oleh penulis lainnya dengan 2 dokumen publikasi.

Tabel 1. 10 penulis produktif

Penulis	Negara	Dokumen
Joy T. DeSensi	Amerika Serikat	7
Mike John McNamee	Belgia	3
Graham R. McFee	Inggris	3
Robert G. Osterhoudt	Amerika Serikat	2
Artur Poczwadowski	Amerika Serikat	2
Irena Martinkova	Republik Ceko	2
Bernard Andrieu	Prancis	2
Gunnar Breivik	Norwegia	2
Henning Eichberg	Denmark	2
Douglas R. Hochstetler	Amerika Serikat	2
Peter W. Hopsicker	Amerika Serikat	2

Selanjutnya pada tabel 2 ditampilkan 10 penulis paling berpengaruh dengan sitasi terbanyak. Artur Poczwadowski menjadi penulis paling berpengaruh (272). Selanjutnya Ken Ravizza (138), Peter R. Giacobbi jr (134), Peter Hager (134), Kathleen M. Armour (116), Daniel S. Kerry (116), Andrew Friesen (69), Terry Orlick (69), dan Graham R. McFee (40).

Tabel 2. 10 penulis populer dengan sitasi terbanyak

Penulis	Negara	Sitasi
Artur Poczwadowski	Amerika Serikat	272
Ken Ravizza	Amerika Serikat	138
Clay P. Sherman	Amerika Serikat	138
Peter R. Giacobbi jr	Amerika Serikat	134
Peter Hager	Amerika Serikat	134
Kathleen M. Armour	Inggris	116
Daniel S. Kerry	Inggris	116
Andrew Friesen	Amerika Serikat	69
Terry Orlick	Kanada	69
Graham R. McFee	Inggris	40

Di bawah ini pada tabel 3 ditampilkan 10 artikel berpengaruh dengan sitasi terbanyak dengan topik filsafat dan olahraga. Artikel judul *Professional philosophy in the sport psychology service delivery: Building on theory and practice* (Poczwadowski et al., 2004) menjadi paling berpengaruh dengan total sitasi 138. Selanjutnya *A pragmatic research philosophy for applied sport psychology* (Giacobbi Jr. et al., 2005) dengan 133 sitasi dan *Sport Sciences and the Promise of Phenomenology: Philosophy, Method, and Insight* (Kerry & Armour, 2000) sebanyak 116 sitasi. Selebihnya artikel dengan kutipan di bawah 100 sitasi dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. 10 artikel paling berpengaruh

No	Judul artikel	Penulis dan tahun	Jurnal	Total Kutipan
1	Professional philosophy in the sport psychology service delivery: Building on theory and practice (Poczwadowski et al., 2004)	Poczwadowski, A., Sherman, C.P., Ravizza, K. 2004	Sport Psychologist	138
2	A pragmatic research philosophy for	Giacobbi Jr.,	Sport	133

	applied sport psychology (Giacobbi Jr. et al., 2005)	P.R., Poczwadowski, A., Hager, P. 2005	Psychologist	
3	Sport Sciences and the Promise of Phenomenology: Philosophy, Method, and Insight (Kerry & Armour, 2000)	Kerry, D.S., Armour, K.M. 200	Quest	116
4	A qualitative analysis of holistic sport psychology consultants' professional philosophies (Friesen & Orlick, 2010)	Friesen, A., Orlick, T. 2010	Sport Psychologist	69
5	Child protection in sport: Implications of an athlete-centered philosophy (Kerr & Stirling, 2008)	Kerr, G.A., Stirling, A.E. 2008	Quest	40
6	Coaches' philosophies on the transfer of strength training to elite sports performance (Burnie et al., 2018)	Burnie, L., Barratt, P., Davids, K., Worsfold, P., Wheat, J. 2018	International Journal of Sports Science and Coaching	28
7	A postcolonial approach to understanding sport-based empowerment of people living with HIV/AIDS (PLWHA) in Zambia: The case of the cultural philosophy of Ubuntu (Mwaanga & Banda, 2014)	Mwaanga, O., Banda, D. 2014	Journal of Disability and Religion	24
8	Teaching consulting philosophies to neophyte sport psychologists: Does it help, and how can we do it? (Keegan, 2010)	Keegan, R.J. 2010	Journal of Sport Psychology in Action	24
9	Reflections on three neophyte sport and exercise psychologists' developing philosophies for practice (Collins et al., 2013)	Collins, R., Evans-Jones, K., O'Connor, H.L. 2013	Sport Psychologist	21
10	Applied sport psychology: Philosophy, reflections, and experience (Bond, 2002)	Bond, J.W. 2002	International Journal of Sport Psychology	21

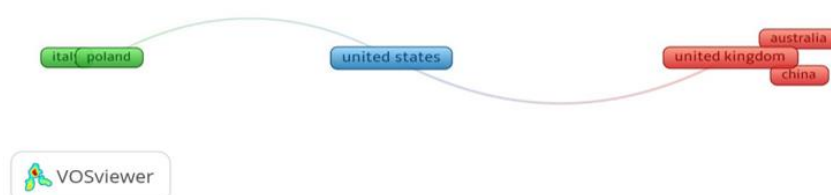
Distribusi dan Jaringan Antar Negara

Berdasarkan jumlah dokumen publikasi yang telah diterbitkan, berikut ditampilkan secara lengkap daftar 10 negara teratas pada tabel 4. Negara yang memiliki dokumen publikasi terbanyak dengan topik filsafat dan olahraga berdasarkan tinjauan peneliti adalah Amerika Serikat dengan jumlah 35 dokumen dan 408 sitasi. Selanjutnya negara kedua adalah Inggris dengan 13 dokumen publikasi dan 258 sitasi. Kanada memiliki 7 dokumen publikasi dan 117 sitasi. Negara berikutnya dokumen yang diterbitkan di bawah 5 dokumen dengan sitasi dibawah 100. Dalam hal ini selama rentang tahun 1973 – Mei 2024 Amerika Serikat menjadi negara paling banyak melakukan publikasi penelitian dengan topik filsafat dan olahraga.

Tabel 4. 10 negara berpengaruh

Negara	Document	Sitasi
Amerika Serikat	35	408
Inggris	13	258
Kanada	7	117
Jerman	4	18
Republik Ceko	4	14
Polandia	4	12
Australia	3	25
Prancis	3	10
Brasil	3	1
Indonesia	2	10

Untuk mendapatkan jaringan kolaborasi publikasi, digunakan fitur co-authorship pada aplikasi VOSviewer dengan kriteria minimal 1 dokumen per negara. Hasilnya terdapat 31 negara yang memiliki dokumen publikasi, namun tidak semua negara memiliki jaringan kerjasama. Berdasarkan penelusuran terdapat 7 negara yang memiliki hubungan kerjasama dalam publikasi dengan topik filsafat dan olahraga, seperti yang ditampilkan pada gambar 4. Jumlah artikel yang dikirimkan dari setiap negara diwakili oleh ukuran node di grafik, kerjasama antar negara diwakili oleh garis, kelompok berbeda diwakili oleh warna, dan kesamaan topik penelitian ditunjukkan dengan jarak antar node. Pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa jaringan kerja sama antar negara dibidang pendidikan jasmani khususnya penelitian dan publikasi model pembelajaran dalam pendidikan jasmani terbagi menjadi empat klaster. Negara utama dalam klaster sebagai berikut: Klaster #1, Australia; China; Inggris. Klaster #2, Italia; Polandia. Klaster #3, Taiwan; Amerika Serikat



Gambar 4. Visulisasi Jaringan *Citation by Country Source: Scopus database*

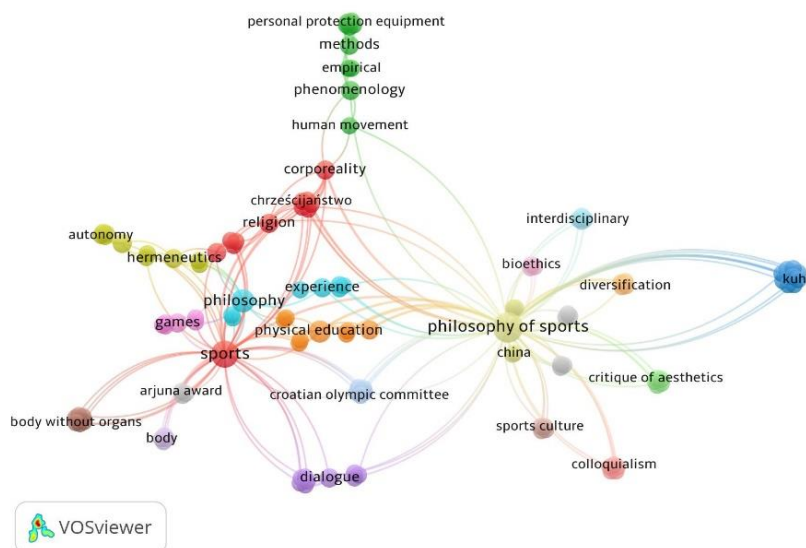
Analisis Keyword Co-Occurrence

Analisis ini mengidentifikasi bidang studi utama yang diminati dan menciptakan kerangka konseptual. Kata kunci dapat memberikan informasi inti tentang isi suatu artikel, terdapat dua atau lebih kata kunci yang muncul dalam artikel pada waktu yang sama disebut *keyword co-occurrence*" (Lee & Su, 2010). Analisis *keyword co-occurrence* dapat digunakan untuk menemukan *hotspot* penelitian dan melacak tren penelitian (Phuong et al., 2023). Dalam penelitian ini, pencarian *keyword* menggunakan analisis *co-occurrence* dengan unit analisis *author keywords* di VOSviewer. Dari 100 dokumen yang dianalisis terdapat 174 keywords dapat dilihat pada gambar 6. Terdapat dua puluh satu klaster terdiri dari kata kunci serupa yang muncul ditandai dalam warna yang sama. Istilah yang paling banyak kemunculannya dalam sampel penelitian, menunjukkan bahwa kata kunci dengan jumlah kemunculan terbanyak dalam sampel penelitian. Philosophy of sport (19), sports (11), philosophy (5), physical education (4), dan seterusnya dapat dilihat pada tabel 5 yang mencantumkan 10 kata kunci frekuensi tinggi teratas beserta rincian bibliometriknya, seperti kuantitas dan kekuatan keterkaitan, dan rata-rata jumlah kemunculan. Gambar 5 menunjukkan visualisasi jaringan antar keywords.

Tabel 5. 10 Kata Kunci Teratas

Kata Kunci	Occurrences	Total link strength
Philosophy of sport	19	76
Sports	11	52
Philosophy	5	16
Physical education	4	11
Religion	2	13
Corporeality	2	11
Dialogue	2	10
Qualitative	2	9
Hermeneutics	2	8
Psychoanalysis	2	8

Selanjutnya pada gambar 5 ditampilkan visualisasi jaringan antar keywords. Istilah yang paling banyak muncul dalam analisis co-occurrence data menggunakan VOSviewer ditunjukkan dengan node besar, sementara garis menunjukkan keterhubungan keyword. Philosophy of sport, sports, philosophy, physical education, religion, corporeality, dialogue, qualitative, hermeneutics, psychoanalysis merupakan 10 keyword teratas. Namun keyword lain yang muncul pada gambar 5 juga menunjukkan kata yang populer yang digunakan dalam penelitian filsafat dan olahraga.



Gambar 5. Visualisasi Keyword Co-Occurrence

PEMBAHASAN

Penelitian menghasilkan analisis bibliometrik terhadap artikel dengan topik dimensi filsafat dan olahraga yang diterbitkan dalam database Scopus dimulai dari tahun 1973 sampai dengan Mei 2024. Dari analisis mengungkapkan hal berikut: Perkembangan publikasi dengan domain dimensi filsafat dan olahraga mengalami kondisi yang fluktuatif, namun 10 tahun terakhir jumlah publikasi cenderung stabil. Publikasi pada pencarian scopus tentang filsafat dan olahraga pertama kali dimulai pada tahun 1973 oleh Robert G. Osterhoudt dengan judul artikel *A taxonomy for research concerning the philosophy of physical education and sport* (OSTERHOUDT, 1973). *Journal of The Philosophy of Sport* menjadi penerbit yang terbanyak mempublikasikan artikel dengan topik filsafat dan olahraga dengan jumlah 34 dokumen. Joy T. Desensi (Amerika Serikat) menjadi penulis paling produktif dengan menghasilkan 7 dokumen. Sementara Artur Poczwadowski menjadi penulis paling berpengaruh dengan 272 sitasi. Artikel judul *Professional philosophy in the sport psychology service delivery: Building on theory and practice*, menjadi paling berpengaruh dengan total sitasi 138. Amerika Serikat menjadi negara paling produktif dan berpengaruh dengan jumlah 35 dokumen dan 408 sitasi. 10 kata kunci teratas yang paling banyak muncul dalam analisis pencarian filsafat dan olahraga adalah Philosophy of sport, sports, philosophy, physical education, religion, corporeality, dialogue, qualitative, hermeneutics, psychoanalysis.

SIMPULAN

Dengan mencermati perkembangan topik dimensi filsafat dan olahraga maka penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian dan rujukan penelitian dengan topik dimensi filsafat dan olahraga. Karakteristik ini diperlukan bagi peneliti masa depan untuk menjelaskan latar belakang atau mengatasi masalah luas yang terkait dengan penelitian yang berhubungan filsafat dan olahraga. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan, diantaranya penelitian ini hanya menggambarkan tren dinamis dimensi filsafat dan olahraga dari perspektif tinjauan bibliometric dengan pencarian data base scopus. Oleh karena itu,

penelitian masa depan dapat mempertimbangkan jenis tinjauan lainnya seperti tinjauan naratif, tinjauan lingkungan, tinjauan literatur sistematis, atau meta-analisis. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan data base lainnya untuk melakukan analisis dengan data artikel yang lebih banyak dan bervariasi, sehingga dapat membuat informasi penelitian lebih jelas pada masa depan. Akhirnya melalui penelitian ini, diharapkan dapat membantu pengembangan dan penelitian khususnya bidang filsafat dan olahraga.

DAFTAR RUJUKAN

- Bond, J. W. (2002). Applied sport psychology: Philosophy, reflections, and experience. *International Journal of Sport Psychology*, 33(1), 19–37. Scopus.
- Breivik, G. (2019). From 'philosophy of sport' to 'philosophies of sports'? History, identity and diversification of sport philosophy. *Journal of the Philosophy of Sport*, 46(3), 301–320. <https://doi.org/10.1080/00948705.2019.1660882>
- Burhaein, E., Phytanza, D. T. P., Lourenço, C. C. V., Abror, M., & SetiAwan, A. (2023). Adapted Physical Education for Autism Spectrum Disorder: A Bibliography Analysis in Publication 2001-2023. *International Journal of Disabilities Sports and Health Sciences*, 6(3), 364–372. <https://doi.org/10.33438/ijdshs.1300114>
- Burnie, L., Barratt, P., Davids, K., Stone, J., Worsfold, P., & Wheat, J. (2018). Coaches' philosophies on the transfer of strength training to elite sports performance. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 13(5), 729–736. Scopus. <https://doi.org/10.1177/1747954117747131>
- Collins, R., Evans-Jones, K., & O'Connor, H. L. (2013). Reflections on three neophyte sport and exercise psychologists' developing philosophies for practice. *Sport Psychologist*, 27(4), 399–409. Scopus. <https://doi.org/10.1123/tsp.27.4.399>
- Durbin, D. T. (2020). Introduction: Perspectives on the ancient philosophy of sport. *Journal of the Philosophy of Sport*, 47(3), 327–329. <https://doi.org/10.1080/00948705.2020.1816835>
- Friesen, A., & Orlick, T. (2010). A qualitative analysis of holistic sport psychology consultants' professional philosophies. *Sport Psychologist*, 24(2), 227–244. Scopus. <https://doi.org/10.1123/tsp.24.2.227>
- Gazali, N., & Saad, N. (2023). Bibliometric analysis of leadership and physical education based on Scopus data. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 12(3), 1174. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i3.22922>
- Giacobbi Jr., P. R., Poczwadowski, A., & Hager, P. (2005). A pragmatic research philosophy for applied sport psychology. *Sport Psychologist*, 19(1), 18–31. Scopus. <https://doi.org/10.1123/tsp.19.1.18>
- Gojkovic, G., Nescic, M., & Peric, D. (2018). The Physicality in Philosophy – Contribution to Sport Philosophy. *Ido Movement for Culture. Journal of Martial Arts Anthropology*, 18, 5–10. <https://doi.org/10.14589/IDO.18.4.2>
- Hopsicker, P. M., & Hochstetler, D. (2016). The Future of Sport Philosophy in Higher Education Kinesiology. *Quest*, 68(3), 240–256. <https://doi.org/10.1080/00336297.2016.1181556>
- Jeong, Y., Woo, E. J., & Lee, S. (2020). Bibliometric Analysis on the Trend of the Computed Tomography (CT)-Related Studies in the Field of Forensic Science. *Applied Sciences*, 10(22), 8133. <https://doi.org/10.3390/app10228133>
- Keegan, R. J. (2010). Teaching consulting philosophies to neophyte sport psychologists: Does it help, and how can we do it? *Journal of Sport Psychology in Action*, 1(1), 42–52. Scopus. <https://doi.org/10.1080/21520704.2010.518663>
- Kerr, G. A., & Stirling, A. E. (2008). Child protection in sport: Implications of an athlete-centered philosophy. *Quest*, 60(2), 307–323. Scopus. <https://doi.org/10.1080/00336297.2008.10483583>
- Kerry, D. S., & Armour, K. M. (2000). Sport Sciences and the Promise of Phenomenology: Philosophy, Method, and Insight. *Quest*, 52(1), 1–17. Scopus. <https://doi.org/10.1080/00336297.2000.10491697>
- Kosiewicz, J. (2016). Considerations on Relation between Philosophy of Sport and Common Sense Thinking. *Physical Culture and Sport. Studies and Research*, 70(1), 79–87. <https://doi.org/10.1515/pcssr-2016-0010>
- Lee, P. C., & Su, H. N. (2010). Investigating the structure of regional innovation system research through keyword co-occurrence and social network analysis. *Innovation*, 12(1), 26–40. <https://doi.org/10.5172/impp.12.1.26>
- Lenka, P., & Behura, A. K. (2023). Philosophy of Sports: Analyzing Sports Effects for Leadership Excellence. *Physical Culture and Sport. Studies and Research*, 101(1), 25–34. <https://doi.org/10.2478/pcssr-2023-0022>
- McCoy, B., & Martinková, I. (2022). Democracy, philosophy and sport: Animating the agonistic spirit. *Journal of the Philosophy of Sport*, 49(2), 246–262. <https://doi.org/10.1080/00948705.2022.2080070>
- McFee, G. (2013). Making Sense of the Philosophy of Sport. *Sport, Ethics and Philosophy*, 7(4), 412–429. <https://doi.org/10.1080/17511321.2013.850530>
- Michaluk, T. (2011). The Freedom of the Body in the Semiotics and Philosophy of Sport. *Human Movement*, 12(4). <https://doi.org/10.2478/v10038-011-0045-3>
- Moraes E, M., & Amgarten Q, E. (2024). The philosophy of sport in Brazil: In search of the construction of a field of research. *Journal of the Philosophy of Sport*, 51(1), 54–72. <https://doi.org/10.1080/00948705.2024.2314587>

- Mwaanga, O., & Banda, D. (2014). A postcolonial approach to understanding sport-based empowerment of people living with HIV/AIDS (PLWHA) in Zambia: The case of the cultural philosophy of Ubuntu. *Journal of Disability and Religion*, 18(2), 173–191. Scopus. <https://doi.org/10.1080/23312521.2014.898398>
- Osterhoudt, R. G. (1973). A Taxonomy for Research Concerning the Philosophy of Physical Education and Sport. *Quest*, 20(1), 87–91. <https://doi.org/10.1080/00336297.1973.10519780>
- Phuong, T. T. T., Nguyen, T.-T., Danh, N. N., Ngo Van, D., Luong, H. D., Nguyen, L. V. A., & Tran, T. (2023). Digital transformation in education: A bibliometric analysis using Scopus. *European Science Editing*, 49, e107138. <https://doi.org/10.3897/ese.2023.e107138>
- Poczwardowski, A., Sherman, C. P., & Ravizza, K. (2004). Professional philosophy in the sport psychology service delivery: Building on theory and practice. *Sport Psychologist*, 18(4), 445–463. Scopus. <https://doi.org/10.1123/tsp.18.4.445>
- Roble, O. J. (2024). Destiny of Drives and the Triangular Method: Starting Points for a Psychoanalytic Philosophy of Sport. *Sport, Ethics and Philosophy*, 18(1), 7–22. <https://doi.org/10.1080/17511321.2023.2281531>
- Sagat, P., & Ambrozy, M. (2022). Searching for cultural, historical, ethical and philosophical roots of sport in archaic and classical Greek philosophy. *XLinguae*, 15(1), 86–95. <https://doi.org/10.18355/XL.2022.15.01.09>
- ŞahiN, A., Karakaya, Y. E., & DiKmen, M. (2023). Mapping Tendencies in Curriculum Research on Physical Education and Sports: A Bibliometric Analysis. *Participatory Educational Research*, 10(3), 106–129. <https://doi.org/10.17275/per.23.47.10.3>
- Senner, V. (2024). History, philosophy, and value of mechanical models in sports science and engineering. *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part P: Journal of Sports Engineering and Technology*, 238(1), 108–111. <https://doi.org/10.1177/17543371211062799>
- Simbolon, M. E. M., Firdausi, D. K. A., Dwisaputra, I., Rusdiana, A., Pebriandani, C., & Prayoga, R. (2023). Utilization of Sensor technology as a Sport Technology Innovation in Athlete Performance Measurement: Research Trends. *IJEIS (Indonesian Journal of Electronics and Instrumentation Systems)*, 13(2), 147. <https://doi.org/10.22146/ijeis.89581>
- Twietmeyer, G. (2015). God, Sport Philosophy, Kinesiology: A MacIntyrean Examination. *Quest*, 67(2), 203–226. <https://doi.org/10.1080/00336297.2015.1017587>
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Zimmermann, A. C. (2021). Education and Corporeality: Contributions from the Philosophy of Sport. *RUDN Journal of Philosophy*, 25(4), 602–612. <https://doi.org/10.22363/2313-2302-2021-25-4-602-612>